



Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Periode 2014-2023

Rina A

reinaaulia87@gmail.com

Universitas Pamulang

Hengki Hermawan

unpampknhengki@gmail.com

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: *reinaaulia87@gmail.com*

Abstrak. *This study aims to analyze the financial statements of PT Astra International Tbk for the period 2014–2023 to assess the company's financial performance. The method used is descriptive quantitative analysis, focusing on profitability and liquidity ratios, namely Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Quick Ratio (QR). The data analyzed consists of annual financial reports obtained from the company's official sources. The results show that the company's profitability ratios fluctuated but remained at a fairly good level. Meanwhile, the liquidity ratios were below the industry standard, indicating challenges in the company's ability to meet short-term obligations. This research is expected to provide a comprehensive overview of the company's financial condition and serve as a basis for evaluating and improving future financial performance.*

Keywords: *Financial Statements, Financial performance, ROA, ROE, CR, QR, PT Astra International Tbk.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Astra International Tbk selama periode 2014–2023 guna menilai kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan fokus pada rasio profitabilitas dan likuiditas, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR). Data yang dianalisis berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari sumber resmi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mengalami fluktuasi namun berada pada tingkat yang cukup baik. Sementara itu, rasio likuiditas masih berada di bawah standar industri, menunjukkan adanya tantangan dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja keuangan di masa mendatang.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan Kinerja keuangan, ROA, ROE, CR, QR, PT Astra International Tbk.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin cepat mendorong perusahaan, baik nasional maupun multinasional, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Tekanan ekonomi, perubahan teknologi, serta dinamika permintaan pasar menuntut perusahaan untuk memiliki pengelolaan keuangan yang efektif agar dapat menjaga kelangsungan usaha sekaligus meningkatkan kinerja keuangan. Sejalan dengan pendapat Riyanto (2020), pengelolaan keuangan yang tepat memungkinkan perusahaan mengambil keputusan strategis yang berpengaruh pada keberlangsungan jangka panjang dan pencapaian tujuan organisasi. Salah satu indikator penting dalam menilai efisiensi perusahaan adalah profitabilitas, yang dapat diukur melalui Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, di mana semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efisien pemanfaatan aset dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Fahmi (2021), ROA berperan signifikan dalam menilai efektivitas operasional dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas investasinya, sehingga menjadikannya alat analisis penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh.

Selain ROA, Return on Equity (ROE) juga menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari modal pemilik. ROE yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil optimal bagi pemegang saham. Harahap (2022) menegaskan bahwa ROE berpengaruh besar dalam menarik minat investor sekaligus mencerminkan kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan, sehingga analisis ROE menjadi dasar penting bagi manajemen maupun pihak eksternal dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Di sisi lain, aspek likuiditas juga krusial dalam mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio (CR) digunakan untuk menilai sejauh mana aset lancar dapat menutupi utang jangka pendek. CR yang memadai menggambarkan kondisi keuangan yang stabil, sementara rasio yang terlalu rendah berisiko memicu krisis likuiditas. Menurut Kasmir (2021), rasio lancar ideal berada minimal pada angka 200%, sehingga pengawasan terhadap CR menjadi penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

Quick Ratio (QR) memberikan ukuran yang lebih konservatif terhadap likuiditas perusahaan dibandingkan Current Ratio karena mengecualikan persediaan dari aset lancar. Rasio ini sangat relevan khususnya pada industri dengan perputaran persediaan yang lambat. Menurut Prastowo & Sudiby (2020), QR efektif dalam menilai ketahanan kas perusahaan terhadap kewajiban jangka pendek, terutama pada kondisi pasar yang tidak stabil, sehingga menjadi indikator tambahan penting dalam melengkapi analisis likuiditas. Namun demikian, meskipun berbagai indikator seperti ROA, ROE, CR, dan QR telah digunakan, banyak perusahaan masih kesulitan menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas. Situasi tidak menentu seperti pandemi COVID-19 memperburuk kondisi dengan menekan laba dan mengganggu arus kas perusahaan. Hal ini juga tercermin pada PT Astra International Tbk, di mana laporan keuangan periode 2014–2023 menunjukkan fluktuasi signifikan pada rasio profitabilitas dan likuiditas, meskipun perusahaan ini merupakan salah satu pemain besar di sektor otomotif dan industri pendukungnya.

Berdasarkan kajian terdahulu, sebagian besar penelitian cenderung hanya membahas salah satu rasio keuangan secara terpisah, baik profitabilitas maupun likuiditas, sehingga belum mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan keduanya. Kondisi ini menimbulkan research gap dalam memahami hubungan antara kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan kemampuannya menjaga likuiditas. Anisa dan Nugroho (2021) menekankan pentingnya pendekatan integratif dalam mengevaluasi kedua aspek tersebut agar diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Astra International Tbk dengan menggunakan rasio ROA, ROE, CR, dan QR selama sepuluh tahun terakhir, dengan tolok ukur standar industri menurut Kasmir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara akademis maupun praktis, dalam meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara profitabilitas dan likuiditas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk Pertama, Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Astra International Tbk berdasarkan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) selama periode 2014–2023. Kedua, Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Astra International Tbk berdasarkan rasio likuiditas (CR dan QR) selama periode 2014–2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga tahap penyusunan, dengan tujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis data statistik (Sugiyono, 2020:16). Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran objektif mengenai objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh tanpa melakukan generalisasi yang berlaku umum (Sugiyono, 2018:29). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan. Adapun tempat penelitian ditetapkan pada PT Astra International Tbk yang berlokasi di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14330. Perusahaan ini merupakan salah satu korporasi terbesar di Indonesia dengan bidang usaha yang meliputi otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, infrastruktur, dan teknologi informasi. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan laman resmi perusahaan (www.astra.co.id).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Profitabilitas PT Astra International Tbk

a. Return on Assets (ROA)

**Tabel 1 Return on Assets PT Astra International Tbk. Periode 2014-2023
(Dalam Milyaran Rupiah)**

No.	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Return On Asset	Ket	Standar Industri	Keterangan
1.	2014	22,131	236,027	9,4%	↓	30%	Kurang Baik
2.	2015	15,613	245,435	6,4%	↓	30%	Kurang Baik
3.	2016	18,302	261,855	7,0%	↓	30%	Kurang Baik
4.	2017	23,165	295,646	7,8%	↑	30%	Kurang Baik
5.	2018	27,372	344,711	7,9%	↑	30%	Kurang Baik
6.	2019	26,621	351,958	7,6%	↓	30%	Kurang Baik
7.	2020	18,571	338,203	5,5%	↓	30%	Kurang Baik
8.	2021	25,586	367,311	7,0%	↑	30%	Kurang Baik
9.	2022	40,420	413,297	9,8%	↑	30%	Kurang Baik
10.	2023	44,501	445,679	10,0%	↑	30%	Kurang Baik
Rata-Rata				7,9%		30%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA PT Astra International Tbk selama periode 2014–2023 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dan belum mencapai standar industri menurut Kasmir, yaitu 30%. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 10,0%, sedangkan titik terendah tercatat pada tahun 2020 sebesar 5,5% akibat dampak pandemi. Adapun rata-rata ROA selama sepuluh tahun terakhir adalah 7,8%, yang menandakan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih masih tergolong rendah. Secara umum, perkembangan ROA memperlihatkan tren naik-turun, dengan beberapa tahun mencatatkan perbaikan efisiensi aset, namun belum konsisten dalam mencapai standar optimal. Kondisi ini menegaskan perlunya strategi peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan aset agar kinerja profitabilitas perusahaan lebih kompetitif di masa mendatang.

b. Return on Equity (ROE)

**Tabel 2 Return On Equity PT Astra International Tbk. Periode 2014-2023
(Dalam Milyaran Rupiah)**

No.	Tahun	Laba Bersih	Total Equity	Return On Equity	ket	Standar Industri	Keterangan
1.	2014	22,131	120,187	18,4%	↑	40%	Kurang Baik
2.	2015	15,613	126,533	12,3%	↓	40%	Kurang Baik
3.	2016	18,302	139,906	13,1%	↑	40%	Kurang Baik
4.	2017	23,165	156,329	14,8%	↑	40%	Kurang Baik
5.	2018	27,372	174,363	15,7%	↑	40%	Kurang Baik
6.	2019	26,621	186,763	14,2%	↓	40%	Kurang Baik
7.	2020	18,571	195,454	9,5%	↓	40%	Kurang Baik
8.	2021	25,586	215,615	11,9%	↑	40%	Kurang Baik
9.	2022	40,420	243,720	16,6%	↑	40%	Kurang Baik
10.	2023	44,501	250,418	17,8%	↑	40%	Kurang Baik
Rata-Rata				14,6%		40%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data periode 2014–2023, Return on Equity (ROE) PT Astra International Tbk menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dan secara keseluruhan belum mencapai standar industri sebesar 40% menurut Kasmir. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 18,4%, sedangkan titik terendah tercatat pada 2020 sebesar 9,5% akibat dampak pandemi COVID-19. Rata-rata ROE selama satu dekade terakhir berada di angka 14,6%, yang menandakan tingkat pengembalian atas modal pemegang saham masih relatif rendah dan jauh dari standar yang diharapkan. Meski demikian, kinerja ROE menunjukkan tren perbaikan di beberapa tahun terakhir, terutama pasca pandemi dengan capaian 16,6% pada 2022 dan 17,8% pada 2023. Kondisi ini menggambarkan adanya pemulihan keuangan yang cukup kuat, meskipun perusahaan tetap perlu meningkatkan efisiensi penggunaan modal serta strategi pengelolaan laba agar pengembalian kepada pemegang saham dapat lebih optimal di masa mendatang.

Analisis Rasio Likuiditas PT Astra International Tbk

a. Current Ratio

**Tabel 3 Current Ratio PT Astra International Tbk. Periode 2014-2023
(Dalam Milyaran Rupiah)**

No.	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Ket	Standar Industri	Keterangan
1.	2014	97.241	74,241	130,1%	↓	200%	Kurang Baik
2.	2015	105,161	76,242	137,9%	↑	200%	Kurang Baik
3.	2016	110.403	89,079	123,8%	↓	200%	Kurang Baik
4.	2017	121.293	98,722	122,9%	↓	200%	Kurang Baik
5.	2018	131.180	116,467	112,7%	↓	200%	Kurang Baik
6.	2019	129.058	99,962	129,0%	↑	200%	Kurang Baik
7.	2020	132.308	85,736	154,3%	↑	200%	Kurang Baik
8.	2021	160.262	103,778	154,4%	↑	200%	Kurang Baik

*Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan
Pada PT Astra International Tbk Periode 2014-2023*

No.	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Ket	Standar Industri	Keterangan
9.	2022	179.818	119,198	151,7%	↑	200%	Kurang Baik
10.	2023	166.186	125,022	133,3%	↑	200%	Kurang Baik
Rata-Rata				135,0%		200%	Kurang Baik

Sumber: diolah, 2024

Berdasarkan data periode 2014–2023, Current Ratio (CR) PT Astra International Tbk mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dengan nilai tertinggi pada tahun 2021 sebesar 154,4% dan terendah pada 2018 sebesar 112,7%. Meskipun sempat mencatat peningkatan tajam pada 2020–2021 akibat strategi konservatif menghadapi ketidakpastian pandemi, secara keseluruhan nilai CR perusahaan masih berada di bawah standar industri sebesar 200% menurut Kasmir. Rata-rata CR dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa meskipun likuiditas Astra tergolong cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan belum sepenuhnya stabil dalam menjaga keseimbangan aset lancar terhadap kewajiban lancarnya. Fluktuasi tersebut sebagian besar disebabkan oleh pengelolaan kas yang belum optimal serta pertumbuhan rasio lancar yang tidak selalu sejalan dengan kenaikan laba. Dengan demikian, agar stabilitas keuangan jangka panjang lebih terjaga, Astra perlu memperkuat strategi manajemen modal kerja dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset lancar guna menghadapi dinamika industri dan mempertahankan daya saingnya.

b. Quick Ratio

**Tabel 4 Quick Ratio PT Astra International Tbk. Periode 2014-2023
(Dalam Milyaran Rupiah)**

No.	Tahun	Aktiva Lancar – Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	Ket	Standar Industri	Keterangan
1.	2014	80,255	74,241	108,4%	↓	150%	Kurang Baik
2.	2015	86,824	76,242	113,5%	↑	150%	Kurang Baik
3.	2016	92,632	89,079	103,9%	↓	150%	Kurang Baik
64.	2017	101789	98,722	103,3%	↓	150%	Kurang Baik
5.	2018	104,675	116,467	90,0%	↓	150%	Kurang Baik
6.	2019	104,771	99,962	105,0%	↑	150%	Kurang Baik
7.	2020	114,379	85,736	133,3%	↑	150%	Kurang Baik
8.	2021	138,447	103,778	133,3%	↑	150%	Kurang Baik
9.	2022	147,495	119,198	123,6%	↓	150%	Kurang Baik
10.	2023	127,048	125,022	101,7%	↓	150%	Kurang Baik
Rata-Rata				111,6%		150%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data periode 2014–2023, Quick Ratio (QR) PT Astra International Tbk menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam dengan nilai tertinggi tercapai pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 133,3%, sedangkan titik terendah terjadi pada 2018 sebesar 90,0%. Meskipun sempat membaik pada masa pandemi akibat strategi pengelolaan keuangan yang lebih hati-hati, QR kembali menurun menjadi 123,6% pada 2022 dan turun signifikan ke 101,7% pada 2023.

Secara keseluruhan, rata-rata QR dalam sepuluh tahun terakhir berada di angka 111,66%, yang masih jauh di bawah standar industri sebesar 150% menurut Kasmir. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Astra masih bergantung pada persediaan dan menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan aset lancar tanpa persediaan terhadap kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas dan kewajiban lancar agar stabilitas likuiditas lebih terjaga serta mampu mendukung daya saing jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Astra International Tbk periode 2014–2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas dan likuiditas perusahaan masih berada di bawah standar industri menurut Kasmir. Dari sisi profitabilitas, Return on Assets (ROA) dengan rata-rata 7,8% dan Return on Equity (ROE) dengan rata-rata 14,6% menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan aset maupun modal untuk menghasilkan laba bersih. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19, meskipun dalam beberapa tahun terakhir perusahaan berhasil menunjukkan pemulihan dengan peningkatan ROA dan ROE secara bertahap hingga 2023. Sementara itu, dari sisi likuiditas, Current Ratio (CR) dengan rata-rata 135,0% dan Quick Ratio (QR) dengan rata-rata 111,6% juga masih berada di bawah standar industri, yaitu masing-masing 200% dan 150%. Fluktuasi yang terjadi menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum sepenuhnya ideal. Walaupun terdapat tanda-tanda perbaikan pasca pandemi, Astra tetap perlu memperkuat strategi pengelolaan kas dan aset lancar agar kondisi likuiditas lebih stabil, efisien, serta mampu mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Budiman, R. (2020). *Laporan keuangan dan kinerja perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Heri Sudarsono. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia*. *Economica, Jurnal Ekonomi Islam*.
- Hasibuan, M. (2020). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan (Cet. ke-13)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kristina, A., & Widyaningrum, M. E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Larasati, I. (2018). *Manajemen dalam organisasi modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D (ed. revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tjiptoheriyanto, P. (2014). *Manajemen kinerja keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

JURNAL:

- Achmad, A. A. Y., & Amthy, S. (2021). Pengaruh return on assets (ROA) dan price earning ratio (PER) terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia Tbk periode 2010–2019. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 33–42.

- Agustina, L., & Noviri, S. (2013). Pengaruh return on asset (ROA), earnings per share (EPS), dan tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham: Studi pada indeks LQ45 tahun 2010. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 72–90.
- Dedi Suhendro. (2017). Analisis likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 226–232.
- Hairunnisa, S., Rahmadi, & Eskaluspita, A. Y. (2025). Analisis kinerja dan laporan keuangan (studi kasus pada PT Alamtri Resource Indonesia Tbk). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 13(1).
- Hendra, D. (2019). Pengaruh debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), return on asset (ROA), dan return on equity (ROE) terhadap harga saham dan implikasinya terhadap return saham pada industri penerbangan. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80.
- Heri Sudarsono. (2017). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia. *Economica, Jurnal Ekonomi Islam*.
- Husain, M., Lamuda, I., & Rahman, Z. (2023). Implementasi rasio profitabilitas dalam mengukur laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen*.
- Ina Namora Putri Siregar, Selvi, Hamdiramoles Gurning, & Angga, D. E. (2019). Pengaruh rekrutmen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT Budi Raya Perkasa. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 73–74.
- Jamaludin. (2023). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra International Tbk periode 2016–2020. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 73–76.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Junita, S. (2020). Analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa rasio keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Laporan Keuangan*.
- Kotilah. (2021). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Perpustakaan Politeknik Tegal*.
- Oktrima, B. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk periode 2010–2017. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 261–271.
- Puspitasari, N. (2021). Pengaruh current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015–2019. *Jurnal Bisnis dan Finansial Ekonomi*, 5(2), 123–134.
- Putranto, A. T. (2018). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 1(3), 1–26.
- Rina Noviyanti. (2023). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Kimia Farma periode 2013–2022. *Skripsi*.
- Satria, R. (2017). Analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan pada PT Darma Henwa Tbk. *JURNAL SEKURITAS (Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 89–102.
- Simorangkir, E. (2021). Analisis kinerja keuangan pada PT XYZ menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 8(2), 115–125.

Sitorus, F. (2019). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 2338–4328.

Titik Nurjayanti. (2022). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomix*, 10, 223–226.

Thomas Mitchell Hendrawan Putra (2025) Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013–2023

Website:

Astra. (n.d.). PT Astra International Tbk. <https://www.astra.co.id>

IDX. (n.d.). Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id>